

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Kualitatif menjadi pendekatan yang dipakai oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian dengan prosedur penelitian yang memperhatikan ucapan ataupun tulisan dan perilaku dari subjek yang diamati atau dengan kata lain menghasilkan data deskriptif.<sup>27</sup> Data deskriptif dari pendekatan penelitian kualitatif ini tidak melalui mekanisme statistik ataupun cara hitungan lain.<sup>28</sup> Sukmadinata berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan orang secara individual maupun kelompok.<sup>29</sup> Penelitian kualitatif identik dengan metode wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>30</sup>

Penelitian Deskriptif kualitatif senantiasa akan memberikan pengembangan teori melalui bantuan data nyata (fakta) di lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan faktor kesiapan Pendidikan dan tenaga kependidikan, kesiapan sarana dan prasarana juga dukungan dan hambatan terlaksananya program pramuka prasiaga di kota Banjarmasin. Agar dapat disimpulkan dan menjadi perhatian bersama dalam memecahkan permasalahan yang timbul tersebut.

---

<sup>27</sup> Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992).

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

<sup>29</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

## **B. Lokasi Penelitian**

1. TK Kemala Bhayangkari 01 (Komp. Aspol, Jl. Komp. Polri Bina Brata Jl. A. Yani No. Km, RW.5, Kebun Bunga, Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70237).
2. TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin (Jl. Gn. Sari No.74, Tlk. Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117).

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi orang, benda ataupun lembaga atau organisasi yang dimanfaatkan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan bahan penelitiannya. Selain subjek, peneliti memerlukan objek penelitian yang memperhatikan situasi orang, sebuah benda, ataupun sesuatu yang menjadi titik perhatian dan sasaran penelitian.<sup>31</sup>

Subjek yang peneliti akan teliti yaitu kepala sekolah yang sudah mengikuti orientasi atau tenaga pendidik yang saat itu mewakili kepala sekolah dengan mengambil lokus TK di bawah naungan Polri agar adanya pemahaman awal tentang kegiatan baris-berbaris dan kegiatan alam. Objek penelitian yang penulis teliti berasal dari orientasi pramuka prasiaga untuk lembaga PAUD di kota Banjarmasin yang sampai saat ini tidak tergaungkan terlaksana, maka dari itu peneliti mencoba mengulik permasalahan yang timbul apakah dari standar pendidikan dan tenaga kependidikan yang belum memahami pramuka prasiaga, atau sarana dan prasarana yang tidak mendukung ataupun dukungan

---

<sup>31</sup> Arikunto Suharsimi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006)

dari pihak terkait hanya orientasi tetapi tidak ada tindak lanjut dan pembinaan lanjutan, untuk menjawab setiap asumsi yang hadir maka peneliti mendapatkan hasil yang konkrit sesuai data di lapangan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Kumpulan bukti maupun fakta dapat disajikan sebagai data penelitian untuk tujuan penelitian itu sendiri. Selain data penelitian ada juga sumber data yang didapatkan melalui responden ataupun data pendukung lain yang menunjang penelitian tersebut. Sumber data terbagi dua yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden. Penelitian ini sumber data primernya adalah kepala sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin yang telah mengikuti orientasi/tenaga pendidik yang diadakan oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin Tahun 2021.
2. Sumber Data Sekunder, yaitu dokumen, publikasi, laporan penelitian dari dinas atau instansi maupun sumber data lainnya yang menunjang. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah surat menyurat dari kampus, dokumen dan dokumentasi penunjang saat penelitian dan presensi orientasi.<sup>32</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Sugiyono menerangkan bahwa pengumpulan data dapat ditempuh melalui teknik pengumpulan data sebagai langkah paling strategis dalam penelitian,

---

<sup>32</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014),

karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperoleh informasi yang diperlukan untuk menemukan jawaban dari masalah penelitian. Riduwan mengatakan salah satu teknik pengumpulan data adalah dengan observasi yaitu mengamati objek penelitian secara langsung dengan menyaksikan kegiatan yang sedang dilaksanakan. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui kesiapan sekolah dari tenaga pendidik sampai sarana prasarana dalam melaksanakan program prasiaga dan bagaimana proses pembinaan dari pihak terkait.

2. Wawancara

Proses komunikasi maupun interaksi mengumpulkan informasi melalui tanya jawab oleh peneliti dengan informan atau subjek penelitian merupakan pengertian dari wawancara. Karena peneliti mencari problematika yang menghambat terlaksananya program pramuka prasiaga di lembaga PAUD, maka peneliti merasa cukup dengan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang akan menjawab dari permasalahan yang ingin peneliti dapatkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto saat melaksanakan wawancara, *voice note* saat wawancara dan data penunjang untuk menjawab permasalahan yang ada menjadi hal penting yang harus dilampirkan dalam penelitian.

## **F. Teknik Analisa Data**

Penguraian secara kondisi faktual lapangan (deskriptif) dengan tambahan penarikan arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif) merupakan sifat analisis kualitatif. Analisis data merupakan sebuah *mekanisme* pengorganisasian dan menafsirkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga menghasilkan tema dan tempat sebagai rumusan hipotesis kerja yang dihasilkan oleh data. Analisa deskriptif menjadi alat Analisis yang digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan data tersebut, membaca, mempelajari, dan menelaah data merupakan cara analisis pada penelitian ini. Langkah-langkah menelaah data menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan data**

Mengumpulkan data di lokasi penelitian melalui wawancara dan dokumentasi adalah proses yang dikenal sebagai pengumpulan data. Ini dilakukan untuk menentukan pendekatan yang paling tepat untuk pengumpulan data dan untuk menentukan fokus dan kedalaman data yang akan dikumpulkan selama proses pengumpulan data berikutnya.

### **2. Reduksi data**

Reduksi data adalah jenis analisis yang melibatkan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang elemen yang tidak perlu, dan

mengorganisasikan data sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi.

### 3. Penyajian data

Kegiatan mengelompokkan data yang telah melalui tahapan reduksi merupakan tahapan dari penyajian data. Biasanya pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.

### 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Kegiatan analisis yang sangat dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan disebut dengan tahapan penyajian kesimpulan ataupun verifikasi.

## **G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Pengecekan kredibilitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dan pengecekan anggota. Penelitian ini menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi teknik pengumpulan data atau metode dan triangulasi sumber data.

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain atau biasa disebut triangulasi. Pemeriksaan itu memanfaatkan data diluar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Pemeriksaan melalui sumber lain menjadi teknik triangulasi yang paling banyak digunakan. Denzin memberikan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan, dan teori yaitu :

## 1. Triangulasi dengan sumber

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti perbandingan dan pengecekan balik tingkat kepercayaan informasi melalui berbagai alat dan waktu. Itu dapat dicapai dengan beberapa cara:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

Dalam proses kali ini, menurut Patton dalam buku Lexi J. Moleong, tidak mungkin mengharapkan bahwa pemikiran, pendapat, atau perspektif yang dihasilkan dari perbandingan akan sejalan.<sup>33</sup> Sangat penting untuk mengetahui penyebab dari perbedaan-perbedaan tersebut.

---

<sup>33</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

## **2. Triangulasi dengan Metode**

Pada Triangulasi dengan sumber Menurut Patton dalam buku Lexi J. Moleong ini terdapat dua strategi, yaitu:<sup>34</sup>

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

## **3. Triangulasi dengan penyidikan**

Teknik Triangulasi dengan penyidikan digunakan oleh peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan kembali tingkat kepercayaan data. Memanfaatkan ini dimaksudkan untuk membantu mengurangi kesalahan yang timbul selama proses pengumpulan data. Teknik ini dapat digunakan untuk memaksimalkan suatu tim penelitian. Anda juga dapat membandingkan hasil pekerjaan dari dua analisis.

## **4. Triangulasi dengan teori**

Dalam buku Lexi J. Moleong, Lincoln dan Guba menyatakan bahwa triangulasi dengan teori berarti mendasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa tingkat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sebaliknya, Patton mengatakan dalam bukunya, Lexi J. Moleong memberikan pandangan bahwa hal itu dapat dilakukan, dan itu disebut penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Moleong.

<sup>35</sup> Moleong.

Setelah analisis menguraikan pola hubungan dan memberikan penjelasan yang dihasilkan dari analisis, sangat penting untuk menemukan tema atau penjelasan pembanding atau penyaring. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan upaya untuk menemukan metode pengorganisasian data yang berbeda, yang mungkin mengarah pada penemuan penelitian tambahan. Dilakukan secara logis dengan memikirkan kemungkinan lain dan melihat apakah data mendukung kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data.

Jika peneliti membandingkan hipotesis kerja pembanding dengan penjelasan pembanding, itu tidak berarti mereka menguji atau menolak penjelasan alternatif. Sebaliknya, peneliti mencari data yang mendukung penjelasan alternatif. Jika peneliti tidak menemukan "bukti" yang cukup kuat untuk penjelasan alternatif dan justru membantu menjelaskan tingkat kepercayaan atau hipotesis kerja asli, penjelasan ini dianggap sebagai penjelasan "utama" peneliti. Melaporkan temuan penelitian dengan penjelasan

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. *Me-recheck* temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Untuk itu maka peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- a. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan
- b. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- c. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.

Pengecekan kredibilitas data penelitian kali ini bisa menggunakan pengecekan anggota (*member check*), Pengecekan anggota dapat memakai cara menunjukkan data atau informasi, termasuk interpretasi peneliti terhadapnya, yang telah ditulis di dalam format catatan lapangan atau transkrip wawancara kepada informannya agar dikomentari untuk disetujui atau ditolak, bahkan ditambah atau dikurangi.